

Title : Gamelan Alat Musik Indonesia Menjadi Warisan Budaya Dunia

Author(s) : Yumna Miralita HR, Felia Nova Ramandha, Resti Damayanti

Institution : Universitas Lampung

Category : Article

Topics : Culture, Nusantara

NUSANTARA SERUMPUN, SEPERJUANGAN, SEKELUARGA

Oleh :

Yumna Miralita HR

Felia Nova Ramandha

Resti Damayanti

UNIVERSITAS LAMPUNG

Sub Tema : Gamelan Alat Musik Indonesia Menjadi Warisan Budaya Dunia

Latar Belakang

Macam- macam alat musik tradisional di Indonesia amat beragam. Hampir di tiap provinsi Indonesia memiliki macam- macam alat musik tradisional yang paling terkenal hingga mendunia adalah gamelan. Gamelan merupakan salah satu alat musik tradisional asli Indonesia yang mendunia. Alat musik tradisional yang dimainkan dengan cara dipukul ini tidak hanya dikenal di Indonesia. Tapi juga di luar negeri, banyak warga negara lain yang belajar dan memainkan alat musik ini.

Kemunculan gamelan didahului dengan budaya Hindu- Budha yang mendominasi Indonesia pada awal masa pencatatan sejarah, yang juga mewakili seni asli Indonesia. Instrumennya berkembang hingga bentuknya seperti sekarang ini pada zaman Kerajaan Majapahit. Dalam perbedaannya dengan musik India, satu- satunya dampak ke-India-an dalam musik gamelan adalah bagaimana cara menyanyikannya.

Dalam mitologi Jawa, gamelan diciptakan oleh Sang Hyang Guru pada Era Saka, dewa yang menguasai seluruh tanah Jawa, dengan istana di gunung Mahendra di Medangkamulan (sekarang Gunung Lawu). Sang Hyang guru pertama menciptakan gong untuk memanggil para dewa. Untuk pesan yang lebih spesifik kemudian menciptakan dua gong, akhirnya terbentuk set gamelan.

Pembahasan

Alat musik gamelan diduga sudah dikenal di Jawa sejak tahun 326 Saka (404 masehi) , dan penggambaran permainan gamelan masa itu ada di relief Candi Borobudur dan Candi Prambanan. Gamelan adalah alat musik tradisional yang sering ditemui di berbagai daerah di Indonesia, seperti misalnya di Jawa, Bali, Madura, dan Lombok. Istilah gamelan Jawa mengacu secara umum kepada gamelan di Jawa Tengah.

Gamelan berasal dari kata “gamel” yang dalam bahasa Jawa artinya memukul atau menabuh, sedangkan akhiran “an” merujuk pada kata benda. Secara keseluruhan bisa dimaknai sebagai seperangkat alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul atau ditabuh. Gamelan adalah suatu aktivitas menabuh yang dilakukan oleh orang zaman dahulu, kemudian menjadi nama alat musik.

Gamelan disusun sedemikian rupa dan membentuk pakem dalam konteks permainan tradisional. Irama musik yang keluar mencerminkan keselarasan hidup sebagai prinsip hidup yang dianut masyarakat Jawa. Gamelan didominasi dari kayu dan gangsa atau sejenis logam campuran timah dan lembaga. Konon, dulu dipakai untuk memanggil dewa- dewa lainnya. Bunga dan dupa sering disajikan untuk mengiringi tabuhan gamelan. Hal mistis ini dilakukan karena mereka percaya bahwa di dalam gamelan didiami oleh roh.

Gamelan tidak hanya dimainkan untuk pertunjukan seni, tetapi juga dalam berbagai kegiatan tradisional dan ritual keagamaan. UNESCO mencatat nilai filosofi Gamelan sebagai salah satu sarana ekspresi budaya dan membangun koneksi antara manusia dengan semesta. UNESCO juga mengakui bahwa Gamelan, yang dimainkan secara orchestra, mengajarkan nilai- nilai saling menghormati, mencintai, dan peduli satu sama lain.

Pakar musikologi Amerika, Prof. Vincent Mc Dermont mengatakan, bahwa , Gamelan Jawa merupakan musik Indonesia yang mendunia, sudah dikenal dimana- mana. Lebih jauh ia menjelaskan, bahwa Gamelan Jawa sudah masuk dalam kategori World Music. Pernyataan tersebut, sebanding dengan fakta saat ini. Tak dipungkiri, Gamelan Jawa sudah dikenal dimana- mana dan dipelajari oleh masyarakat dunia secara komprehensif.

Gamelan Jawa juga menjadi salah satu pembelajaran wajib di sekolah maupun perguruan tinggi di luar negeri, misalkan Jepang, Amerika, Inggris, Perancis dan sebagainya. Bangsa Eropa yang sering disebut dengan istilah “bule” oleh masyarakat Indonesia, memiliki antusias yang tinggi untuk mempelajari cara bermain Gamelan Jawa, bahkan sudah banyak yang mumpuni memainkan Gamelan Jawa.

Pemerintah daerah Indonesia pun turut aktif mendukung upaya pelestarian gamelan melalui berbagai program seperti fasilitas penyediaan gamelan, gamelan masuk sekolah, festival gamelan, kompetisi, pawai, pertunjukan, dan pelatihan gamelan. Institut dan sanggar seni juga turut aktif mengenal dan memberikan pelatihan gamelan kepada masyarakat. Indonesia berkomitmen untuk terus mempromosikan gamelan melalui berbagai aktivitas seperti pembelajaran gamelan untuk masyarakat asing dan pertukaran budaya.

Di Indonesia sendiri, Gamelan Jawa masih menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat pendukungnya. Misalkan saja, di Solo (Surakarta), Gamelan Jawa selalu hadir pada saat acara pernikahan dan acara penting di sosial masyarakat. Gamelan Jawa merupakan warisan budaya Indonesia , yang terpelihara eksistensinya hingga saat ini. Struktur penampilan, instrument yang digunakan, pemain, dan kualitas selalu dipertahankan. Oleh karena itu pula, tak heran Gamelan Jawa mendunia dan eksis di seantero dunia ini.

Gamelan Jawa ditetapkannya gamelan sebagai Warisan Budaya Tak Benda yang mampu membuat nilai- nilai gamelan diwariskan untuk generasi- generasi selanjutnya. Indonesia pun akan terus mengembangkan dan menyebarkan pengaruh gamelan keseluruh dunia. Hingga kini, gamelan dikenal sebagai salah satu alat musik tradisional yang membawa pengaruh besar bagi dunia musik internasional.

Penutup

Kata Gamelan sendiri berasal dari bahasa Jawa *Gamel* yang berarti memukul atau menabuh, diikuti akhiran *an* yang menjadikannya kata benda. Orkes gamelan kebanyakan terdapat di pulau Jawa, Madura, Bali, dan Lombok di Indonesia dalam berbagai jenis ukuran dan bentuk esembel. Kemunculan gamelan didahului dengan budaya Hindu- Budha yang mendominasi Indonesia pada awal masa pencatatan sejarah, yang juga mewakili seni asli Indonesia.

Gamelan memang memiliki ciri khas musik yang sangat autentik dan memiliki catatan sejarah yang panjang bagi kebudayaan Indonesia. Sangat disayangkan jika budaya ini sampai punah apalagi dikuasai Negara lain. Kita ketahui bahwa banyak orang luar negeri yang kemudian mempelajari alat musik gamelan. Jangan sampai kita pemilik budaya asli tersebut justru kalah dalam mengenal dan mengasai alat musik tradisional ini.

Daftar Pustaka

<https://katadata.co.id/safrezi/berita/619785318a959/mengenal-sejarah-gamelan-ansambel-musik-tradisional-jawa-tengah>

<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/12/193000569/gamelan-alat-musik-tradisional-yang-mendunia>

<https://nasional.tempo.co/read/1539995/unesco-tetapkan-gamelan-sebagai-warisan-budaya-tak-benda>